

PENGARUH AUDIT INTERNAL, *INTELLECTUAL CAPITAL*, DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN

INTERNAL AUDIT, INTELLECTUAL CAPITAL, AND CORPORATE GOVERNANCE EFFECT ON FINANCIAL PERFORMANCE OF BANKS

Oleh: Nurul Syatia

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

nurulsyatia@gmail.com

Amanita Novi Yushita

Staff Pengajar Jurusan Pendidikan AKuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Audit Internal, *Intellectual Capital*, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi, terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Populasi penelitian ini adalah seluruh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 yang berjumlah 38 bank. Pemilihan sampel melalui metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, dan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Audit Internal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. (2) *Intellectual Capital* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. (3) Dewan Komisaris berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. (4) Dewan Direksi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. (5) Audit Internal, *Intellectual Capital*, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.

Kata kunci: Audit Internal, *Intellectual Capital*, *Corporate Governance*, Dewan Komisaris, Dewan Direksi.

Abstract

The research examines to know (1) the effect of Internal Audit, Intellectual Capital, Commissioners Board, and Directors Board on banks financial performance. Purposive sampling was used as sampling technique. The research data analysis technique used by classic assumption test, simple regression and multiple regression analysis. This research concludes that:(1) Internal Audit influence has positive and not significant on banks financial. (2) Intellectual Capital influence has positive and not significant on banks financial.(3) Commissioners Boards influence has positive and not significant on banks financial. (4) Directors Boards influence has positive and not significant on banks financial. (5) Internal Audit, Intellectual Capital, Commisarist Board, and Director Board has positive and not significant on banks financial.

Keywords Internal Audit, Intellectual Capital, Corporate Governance, Commissioners Board, Directors Board

PENDAHULUAN

Bank dan lembaga keuangan merupakan salah satu pelaku terpenting dalam perekonomian suatu negara. Perbankan menjadi salah satu tonggak dalam pembangunan ekonomi Indonesia

terutama dalam menghadapi era perdagangan bebas dan globalisasi, baik sebagai perantara antara sektor defisit (*lack of funds*) dan sektor surplus (*surplus of funds*) maupun sebagai *agent of development* (Chandra Wijaya, 2007). Melihat pentingnya lembaga perbankan

tersebut, maka penilaian kinerja perusahaan perbankan menjadi salah satu faktor yang sangat penting bagi sektor perbankan.

Persaingan di dunia perbankan yang ada di Indonesia semakin meningkat, hal ini disebabkan karena banyaknya bank yang beroperasi sehingga masyarakat semakin selektif dalam memilih bank. Tingkat persaingan yang tinggi akan meningkatkan risiko yang dihadapi oleh bank dan untuk itu hendaknya bank dapat menjaga kinerjanya.

Baik atau tidaknya kondisi kinerja keuangan suatu bank dapat dinilai dari tingkat kesehatan bank tersebut. Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku (Budisantoso Totok, 2006:12). Informasi tentang kinerja perusahaan sangat bermanfaat untuk menetapkan kebijakan yang akan diambil oleh manajemen. Oleh karena itu, kinerja perusahaan penting untuk diukur dan diketahui perkembangannya.

Salah satu pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba operasi adalah *Cash Flow Return On Asset* (CFROA). CFROA

dihitung dari laba sebelum bunga dan pajak ditambah dengan depresiasi dibagi dengan total aktiva. Alasan menggunakan CFROA sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan pada penelitian ini adalah karena dalam hubungannya dengan kinerja, laporan keuangan dijadikan dasar untuk penilaian kinerja perusahaan, arus kas (*cash flow*) yang terdapat di dalam laporan keuangan mempunyai nilai lebih baik untuk menjamin kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

Penilaian kesehatan suatu bank dalam kinerja keuangan diperlukan dilakukannya pemeriksaan secara intern atau Audit Internal agar dapat mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya. Audit Internal (Pemeriksaan Intern) ialah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditentukan (Sukrisno Agoes, 2004: 11). Audit Internal dalam sebuah perusahaan berguna untuk membantu mengawasi jalannya perbankan khususnya dalam kinerja keuangan, hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya penurunan kinerja keuangan yang ada pada perbankan tersebut dan dengan adanya Audit Internal dapat memberikan kepercayaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Audit Internal memiliki peran yang kuat dalam pencapaian efektivitas sistem pengendalian dan kinerja perusahaan.

Selain dipengaruhi oleh Audit Internal, faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah *Intellectual Capital*. *Intellectual Capital* (IC) mampu mempengaruhi kinerja perbankan baik secara langsung maupun tidak langsung. Bank sebagai sebuah perusahaan publik harus dikelola secara maksimal, khususnya dalam upaya penciptaan nilai bagi perusahaan sehingga dapat menarik minat dari para investor. Menurut Lukman Dendawijaya (2003: 126), IC merupakan hal yang sangat penting karena sektor perbankan mengandalkan kepercayaan dalam mengelola dana, baik dana pemilik maupun dana masyarakat. Perbankan membutuhkan tenaga-tenaga profesional dan terampil serta memiliki integritas moral yang baik dan terpercaya.

Intellectual Capital tidak hanya berupa *goodwill* ataupun paten seperti yang sering dilaporkan di dalam neraca. Kompetensi karyawan, hubungan dengan pelanggan, penciptaan inovasi, sistem komputer dan administrasi, hingga kemampuan atas penguasaan teknologi juga merupakan bagian dari *Intellectual Capital*. Hal ini menjadikan sumber daya tidak berwujud (*intangible resource*) sebagai aktiva yang sangat berharga bagi suatu perusahaan (Mulyadi, 200: 288).

Untuk dapat memaksimalkan peran dan kontribusinya dalam dunia perekonomian, perbankan perlu meningkatkan kinerja keuangannya. Peningkatan kinerja keuangan perbankan dapat dilakukan dengan menerapkan *Corporate Governance* dalam pengelolaannya. Penerapan dan pengelolaan *Corporate Governance* yang baik atau yang lebih dikenal dengan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu. Dalam penelitian Kadek Dian Nopiani dkk (2015) penerapan prinsip-prinsip GCG saat ini sangat diperlukan agar perbankan dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, serta agar dapat menerapkan etika bisnis secara konsisten sehingga dapat mewujudkan iklim usaha yang sehat, efisien, dan transparan.

Lemahnya penerapan *Corporate Governance* menjadi pemicu utama terjadinya berbagai skandal keuangan. Kasus penipuan, penggelapan, pembobolan dan korupsi yang dilakukan oleh oknum bank itu sendiri banyak terjadi di perbankan Indonesia. Terjadinya berbagai kasus perbankan yang banyak terjadi di Indonesia membuat banyak pihak yang mulai berpikir bahwa penerapan *Corporate Governance* menjadi suatu

kebutuhan di dunia bisnis sebagai acuan akuntabilitas dari suatu perusahaan.

Dalam rangka penerapan prinsip-prinsip GCG, keberadaan Dewan Komisaris dalam suatu perseroan sangat diperlukan. Fungsi Dewan Komisaris adalah pengawasan, yang wajib dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan perseroan. Tugas utama dari Dewan Komisaris yaitu melakukan pengawasan terhadap manajemen untuk melakukan segala aktivitas dengan kemampuan terbaiknya bagi kepentingan perusahaan dan memonitor kinerja manajerial dan mencapai tingkat timbal balik yang memadai bagi pemegang saham sehingga kinerja perusahaan nantinya akan mengalami peningkatan.

Dewan Direksi merupakan pimpinan perusahaan yang dipilih oleh para pemegang saham untuk mewakili kepentingan mereka dalam perusahaan. Dewan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan dan juga melakukan pengawasan perilaku bisnis perusahaan untuk mengevaluasi apakah bisnis telah dikelola dengan baik. Selain itu, Dewan Direksi juga memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan dan melaksanakan program hubungan dengan pihak luar perbankan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014 yaitu berjumlah 38 bank. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Arif Rahman Hakim, 2011: 49). Kriteria dalam penelitian ini adalah perbankan telah menerbitkan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2012, 2013, dan 2014 serta memiliki data yang terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu Audit Internal, *Intellectual Capital*, dan *Corporate Governance*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Data yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu *annual report* perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2012, 2013, dan 2014 yang

diperoleh melalui *website* IDX (*Indonesian Stock Exchange*).

Uji Hipotesis

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji regresi linear sederhana ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama (terdapat pengaruh positif antara Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2014), hipotesis kedua (terdapat pengaruh positif antara *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2014), hipotesis ketiga (terdapat pengaruh positif antara Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2014), hipotesis keempat (terdapat pengaruh positif antara Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2014).

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis kelima (terdapat pengaruh positif antara Audit Internal, *Intellectual Capital*, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2014).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Regresi linear sederhana digunakan untuk menjawab H1, H2, H3, H4, dan H5. Nilai masing-masing regresi disajikan pada tabel 1, 2, 3, 4 dan 5
Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 1

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	1,460		
Audit Internal	0,006	1,448	0,075
$R\ square = 0,025$			

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan linear sederhana yang ditunjukkan pada Tabel 1 di atas, maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,460 + 0,006X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien Audit Internal (X_1) sebesar 0,006 dan nilai konstanta sebesar 1,460 yang berarti jika variabel independen dianggap konstan (independen = 0), maka nilai Kinerja Keuangan Perbankan (Y) adalah 1,460.

Hasil perhitungan regresi linear sederhana menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,448. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 sebesar 1,663, maka t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,448 < 1,663$). Nilai signifikansi sebesar

0,075 juga menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 ($0,075 > 0,05$). Hal ini berarti pengaruh Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan Perbankan tidak signifikan. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Audit Internal berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2014 diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Eka Noviana Sari (2013) yang menyatakan bahwa Audit Internal berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 2

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	1,555		
<i>Intellectual Capital</i>	0,010	0,478	0,317
$R\ square =$	0,03		

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan linear sederhana yang ditunjukkan pada Tabel 2 di atas, maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,555 + 0,010X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien *Intellectual Capital*

(X_2) sebesar 0,010 dan nilai konstanta sebesar 1,555 yang berarti jika variabel independen dianggap konstan (independen = 0), maka nilai Kinerja Keuangan Perbankan (Y) adalah 1,555.

Hasil perhitungan regresi linear sederhana menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,478. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 sebesar 1,663, maka t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,478 < 1,663$). Nilai signifikansi sebesar 0,317 juga menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 ($0,317 > 0,05$). Hal ini berarti pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan tidak signifikan. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2014 diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rofi Farid (2010) yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 3

Variabel	Koefisien	t_{hitung}	Sig.
Regresi			
Konstanta	1,583		
Dewan Komisaris	0,11	0,557	0,290
$R\ square = 0,03$			

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan linear sederhana yang ditunjukkan pada Tabel 3 di atas, maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,583 + 0,11X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien Dewan Komisaris (X_3) sebesar 0,11 dan nilai konstanta sebesar 1,583 yang berarti jika variabel independen dianggap konstan (independen = 0), maka nilai Kinerja Keuangan Perbankan (Y) adalah 1,583.

Hasil perhitungan regresi linear sederhana menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,557. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 sebesar 1,663, maka t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,557 < 1,663$). Nilai signifikansi sebesar 0,290 juga menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 ($0,290 > 0,05$). Hal ini berarti pengaruh Dewan Komisaris Kinerja Keuangan Perbankan tidak signifikan. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan

bahwa terdapat pengaruh positif antara Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2014 diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ekowati Dyah Lestari (2011) yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 4

Variabel	Koefisien	t_{hitung}	Sig.
Regresi			
Konstanta	1,448		
Dewan Direksi	0,19	0,083	0,228
$R\ square = 0,07$			

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan linear sederhana yang ditunjukkan pada Tabel 4 di atas, maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,448 + 0,19X_4$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien Dewan Direksi (X_4) sebesar 0,19 dan nilai konstanta sebesar 1,448 yang berarti jika variabel independen dianggap konstan (independen = 0), maka nilai Kinerja Keuangan Perbankan (Y) adalah 1,448.

Hasil perhitungan regresi linear sederhana menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar

0,083. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 sebesar 0,228, maka t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,083 < 1,663$). Nilai signifikansi sebesar 0,228 juga menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 ($0,228 > 0,05$). Hal ini berarti pengaruh Dewan Komisaris Kinerja Keuangan Perbankan tidak signifikan. Oleh karena itu, hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2014 diterima.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ekowati Dyah Lestari (2011) yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris berpengaruh negative terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis kelima (H5) yaitu variabel independen (Audit Internal, *Intellectual Capital*, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Kinerja Keuangan Perbankan). Berikut rangkuman hasil analisis regresi berganda:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien
X1	0,025
X2	-0,006
X3	0,007
X4	-0,027
Konstanta	-1,508
R	0,212
R ²	0,045
F _{hitung}	0,928
F _{tabel}	2,480
Sig.	0,226

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,045. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa sebesar 45% variabel Audit Internal, *Intellectual Capital*, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi, sedangkan sisanya sebesar 55% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Berdasarkan nilai koefisien dan nilai konstanta pada Tabel 5 di atas, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,508 + 0,025X_1 - 0,006X_2 + 0,007X_3 - 0,027X_4$$

Pengujian signifikansi regresi berganda dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($0,928 < 2,480$) dan tingkat signifikansi 0,226 yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan ($0,226 > 0,05$) yang berarti ada

pengaruh yang tidak signifikan. Hal ini berarti pengaruh Audit Internal, *Intellectual Capital*, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perbankan tidak signifikan. Oleh karena itu, hipotesis kelima (H5) yang menyatakan bahwa Audit Internal, *Intellectual Capital*, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perbankan berpengaruh diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh variabel Audit Internal, *Intellectual Capital*, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2014, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit Internal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai koefien regresi yang bernilai positif sebesar 0,006, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,448 < 1,663$), nilai r^2 sebesar 0,025, dan nilai signifikansi yang lebih besar daripada nilai signifikansi 5% ($0,075 > 0,050$). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima.

2. *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap

Kinerja Keuangan Perbankan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai koefien regresi sebesar 0,010, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,478 < 1,663$), nilai r^2 sebesar 0,03, dan nilai signifikansi yang lebih besar daripada nilai signifikansi 5% ($0,317 > 0,050$). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima.

3. Dewan Komisaris berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai koefien regresi sebesar 0,11, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,557 < 1,663$), nilai r^2 sebesar 0,03, dan nilai signifikansi yang lebih besar daripada nilai signifikansi 5% ($0,290 > 0,050$). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

4. Dewan Direksi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai koefien regresi sebesar 0,19, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,083 < 1,663$), nilai r^2 sebesar 0,07, dan nilai signifikansi yang lebih besar daripada nilai signifikansi 5% ($0,228 > 0,050$). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat diterima.

5. Audit Internal, *Intellectual Capital*, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel}

(0,928 < 2,48) serta nilai signifikansi sebesar 0,226 yang lebih besar dari signifikansi 0,050. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya:

1. Disarankan untuk menambah jumlah sampel dalam penelitian agar hasil yang didapat lebih baik.
2. Disarankan untuk mengukur Kinerja Keuangan perusahaan dengan menggunakan indikator Kinerja Keuangan lainnya seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan Tobin's Q.
3. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat ditambah seperti untuk variabel Audit Internal ditambah dengan jumlah audit yang dilakukan, untuk variabel *Corporate Governance* dapat ditambah dengan indikator dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional serta beberapa indikator lain yang dapat digunakan, sehingga hasil penelitian dapat lebih memprediksi faktor yang memengaruhi kinerja keuangan selain indikator yang diteliti.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan ruang lingkup penelitian yang lebih luas, mengambil objek perusahaan yang *go public* maupun yang

belum. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan perbankan yang terdapat di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Indiyono, Gitosudarmo dan Basri. (2002). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Andrei Shleifer dan Robert W. Vishny. (1997). *A Survey of Corporate Governance* dari <http://onelibrary.wiley.com> diakses pada tanggal 12 Februari 2016 pukul 13.30 WIB.
- Arif Rahman Hakim. (2011). "Pengaruh Likuiditas Perekonomian, Tingkat Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Capital Adequacy (CAR), Return On Assets (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Suku Bunga Deposito Berjangka Satu Bulan pada Bank Umum Indonesia Periode Tahun 2006-2009". *Skripsi*. Universitas Yogyakarta.
- Arifin Sabeni. (2005). "Peran Akuntan dalam menegakkan Prinsip Good *Corporate Governance* pada Perusahaan di Indonesia (Tinjauan Perspektif Keagenan)". *Pidato Pengukuhan Guru Besar, Fakultas Ekonomika dan Bisnis*. Universitas Diponegoro.
- A.W Tunggal. (2008). *Memahami Internal Audit Auditing*. Jakarta: Penerbit Harvarindo.
- Budisantoso Totok. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chandra Wijaya. (2007). *Metodologi Penelitian Keuangan*. Jakarta: Graha Ilmu.

- Cornett M.M, J. Marcuss, Suaders dan Tehranian H. (2006). *Earnings Management, Corporate Governance, and True Financial Performance* dari <http://papers.ssrn.com> pada tanggal 5 April 2016 pukul 16.35 WIB.
- Dedi Kusmayadi. (2012). Determinasi Audit Internal dalam Mewujudkan Good Corporate Governance Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Bank. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Volume 16. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
- Duwi Priyatno. (2013). *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Eddy Suranta dan Ma'sud Machfoedz. (2003). "Analisis Struktur Kepemilikan, Nilai Perusahaan, Investasi dan Ukuran Dewan Direksi". *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya.
- Eka Noviana Sari. (2013). "Pengaruh Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan Perbankan". *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Ekowati Dyah Lestari. (2011). "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan". *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia. *What is Corporate Governance* dari <http://www.fcgi.or.id/corporate-governance/about-good-corporate-governance.html>, diakses pada tanggal 19 Desember 2015 pada pukul 19.22.
- Gendro Wiyono. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Ala Analisis SPSS 17.0 & Smasr PLS 2.0*. Yogyakarta: STIM YKPM.
- Herman Darwis. (2009). "Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 13, No. 3 September 2009.
- Ihyaul Ulum, Imam Ghazali, dan Anis Chariri. (2008). "Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares". *Simposium Nasional Akuntansi XI.23-24 Juli 2008*, Pontianak.
- Ihyaul Ulum. (2009). *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Imam Ghozali. (2011). *Applikasi Analisis Multivariaet dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indriyo Gitosudarmo dan Basri. (2002). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Institute of Internal Auditors. (2001). *Pengawas Intern* dari www.itjen.kemenkeu.go.id/baca/78 diakses pada tanggal 2 Januari 2016 pukul 10.17 WIB.
- Irham Fahmi. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Jumingan. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kadek Dian Nopiani, Ni Luh Gede Erni Sulindawati dan Edy Sujana. (2015). "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Di Bali". *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Universitas Pendidikan Ganesha.

- Kasmir. (2003). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: P Raja Grafindo Persada
- _____. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Komite Nasional Kebijakan *Governance*. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*.
- Komisi Informasi Pusat. UU Nomor 10 Tahun 1998 dari <https://www.komisiinformasi.go.id/regulasi/view/uu-nomor-10-tahun-1998-1>. Diakses pada tanggal 17 Januari 2016 pukul 09.18.
- Lukman Dendawijaya. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Mas Achmad Daniri. (2005). *Konsep dan Penerapan Good Corporate Governance dalam Konteks Indonesia*. Jakarta: Ray Indonesia.
- Mal An Abdullah (2012). *Corporate Governance Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Mulyadi. (2001). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Penerbit UPP-STIM YKPN
- _____. (2002). *Auditing*. Buku Kesatu. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Nalal Muna. (2014). “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Retun Saham* Melalui Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Real Estate* dan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Nanang Martono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurrahman Wahid. (2013). “Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, dan Audit Eksternal Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2011)”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Peraturan Bank Indonesia Np.8/26/PBI/2006, Tentang Bank Perkreditan Rakyat dari www.bi.go.id, diakses pada tanggal 27 Desember 2015 pukul 15.45 WIB
- Pradhono dan Christiawan, Yulius. (2004). *Earning per Share* Berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi*, volume 5.
- Puguh Suharso. (2009). *Meode Penelitian Kuantitatif Unuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: PT Indeks.
- Pulic, A. (1998). *Basic Information on VAIC* dari www.vaic-on.net, dikases pada tanggal 5 Januari 2016 pukul 11.40.
- _____. (2000). *VAIC - an accounting tool for IC management*, *International Journal of Technology Management* dari www.measuringip.at/Papers/ham99xt.htm, diakses pada tanggal 5 Januari 2016 pukul 13.30 WIB.
- Rdebaugh, L.H., S.J Gray. (2009). *Inernational Accounting & Multinasional Enterprise*. New York: John Wiley&Sons, Inc.
- Rizki Listiani Rahayu dan Lilis Puspitawati. (2012). “Pengaruh Audit Internal dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank BUMN di Wilayah Bandung”. *Skripsi*. Universitas Komputer Indonesia.

- Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan. (2009). *Structural Equation Modeling*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soegeng Soetedjo dan Safrina Mursida. (2014). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 38(3), hlm 191-204.
- R. Gunawan Sudarmanto. (2005). *Analisis Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sam'ani. (2008). "Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2004-2007. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukrisno Agoes. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Surya I dan Yusiavandana. (2006). *Penerapan Good Corporate Governance (Mengesampingkan Hak-hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha)*. Jakarta: Kendana.
- The Indonesian Institute for *Corporate Governance*. www.iicg.org diakses pada tanggal 2 Januari 2016 pukul 12.22 WIB.
- Arif Ujiyantho dan Bambang Agus Pramuka. (2007). "Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan". *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makassar.
- Handbook: Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Veithzal Rivai. (2012). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wheelen, Thomas L., Hunger, J. David. (2011). *Strategic Management and Business Policy: Toward Global Sustainability*
- William C. Boyton, Raymond N. Johnson, Walter G. Kell. (2006). *Madern Auditing*. Edisi 7. Penerjemah Paul A. Joe, Gina Gania, Ichsan Setiyo Budi. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Yahya Nuryanto. (2010). "Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Kasus pada PT Hero Supermarket, Tbk". *Skripsi*. Universitas Pamulang.
- Veithzal Rivai Veitzhal dan Andria Permata. (2006). *Credit Management*